BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Cempaka I NICU Level II RSUP Sanglah Denpasar terdapat 153 kasus kelainan kongenital dari 791 orang bayi yang dirawat pada tahun 2020. Kelainan yang paling banyak terdapat pada percernaan sebanyak 59 kasus (40%), sistem sirkulasi 42 kasus (28,6%), kelainan kromosom 17 kasus (11,6%), sistem saraf 15 kasus (10,2%), sistem muskeloskeleton enam kasus (4,1%), sistem perkemihan dua kasus (1,4%), sistem pernafasan satu kasus (0,7%) dan malformasi kongenital lain satu kasus (0,7%). Karakteristik subjek penelitian sebagai berikut:

1. Ibu yang melahirkan bayi dengan kelainan kongenital paling banyak berada pada rentang umur 20-35 tahun sebanyak 111 orang, sisanya >35 tahun 34 orang dan umur <20 tahun dua orang.
2. Ibu yang melahirkan bayi dengan kelainan kongenital paling banyak mempunyai anak antara 2-5 orang (multiparitas), sisanya 52 orang primipara dan 2 orang grande multipara.
3. Ibu yang melahirkan bayi dengan kelainan kongenital paling banyak mempunyai tingkat pendidikan menengah sebanyak 76 orang, sisanya 47 orang dengan tingkat pendidikan tinggi dan 24 orang dengan tingkat pendidikan rendah.
4. Ibu yang melahirkan bayi dengan kelainan kongenital sebanyak 58 orang tidak memiliki kebiasaan merokok dan 67 orang perokok pasif.

B. SARAN

1. Bagi RSUP Sanglah

Bayi dengan kelainan kongenital sebagian besar membutuhkan perawatan intensif serta tindakan operasi. Untuk itu diharapkan pihak rumah sakit dapat menambah kapasitas ruang NICU dan membuka layanan tindakan operasi khusus untuk bayi dengan kelainan kongenital.

2. Bagi bidan dan mahasiswa kebidanan

Mahasiswa dan tenaga bidan lebih meningkatkan promosi kesehatan tentang deteksi dini kelainan kongenital dalam bentuk media leaflet ataupun media sosial. Promosi kesehatan yang dilakukan sebaiknya menyesuaikan dengan tingkat pendidikan, umur dan media yang disukai oleh pasien. Sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penyebab terjadinya kelainan kongenital adalah multifaktor. Untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya menambah jumlah sampel dan varibel yang akan diteliti serta jangkauan tempat penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih menggambarkan penyebab terjadinya kelainan kongenital. Selaian itu, desain penelitian juga sebaiknya menggunakan *case control.*